



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

# IPB Today

Volume 513 Tahun 2021



## Kuota Mahasiswa Baru IPB University Tahun Ini Adalah 4.250 Kursi

IPB University gelar Sosialisasi Seleksi Masuk IPB University, (16/1). Sosialisasi yang digelar secara daring via zoom dan youtube ini menjelaskan tentang jalur masuk melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk PTN (SBMPTN) dan Jalur Mandiri IPB University. Dalam sambutannya Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria mengatakan bahwa saat ini IPB University sudah menyiapkan kurikulum 2020 yang memperkuat growth mindset.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Kembalikan Kejayaan Bawang Putih, Rektor IPB University Sebut Teknologi Ultra-Fine Buble

Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria sangat mengharapkan teknologi Agromaritim 4.0 dapat segera diadopsi oleh petani di Indonesia. "Teknologi ini saya kira sifatnya sudah di luar pakem. Oleh karena itu kolaborasi antara IPB University dengan pemerintah maupun petani menjadi penting," ujar Prof Arif Satria, saat panen bawang putih dari hasil aplikasi teknologi temuan pakar IPB yaitu ultra-fine bubbles di Desa Tuwel Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, 14/1. Lebih lanjut Prof Arif menyampaikan teknologi ultra-fine buble diharapkan dapat menjadi problem solver bawang putih.

[Baca Selengkapnya >](#)



**Penanggung Jawab:** Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP **Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



## Pakar Kedelai IPB University: Dengan Teknologi, Kita Bisa Dongkrak Produksi Kedelai Nasional

Ketergantungan Indonesia terhadap komoditas kedelai menyisakan pertanyaan, apakah Indonesia tidak mampu untuk mandiri dalam memproduksi kedelai? Ketidakmandirian Indonesia terhadap komoditas kedelai berdampak buruk seperti kondisi yang terjadi baru-baru ini. Yakni ketidakstabilan harga karena kedelai yang diimpor terpengaruh oleh kebijakan internasional dan politik negara yang bersangkutan. Pakar kedelai IPB University, Prof Dr Munif Ghulamahdi menemukan inovasi untuk menjawab masalah rendahnya produktivitas tanaman kedelai melalui publikasi ilmiahnya pada tahun 2011. Prof Munif menawarkan solusi teknologi budidaya kedelai di lahan pasang surut atau biasa disebut Budidaya Jenuh Air (BJA). Apabila teknologi BJA diterapkan, maka hanya membutuhkan lahan seluas 815 ribu hektar untuk memenuhi kebutuhan kedelai dalam negeri.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Mahasiswa IPB University menjadi Penyaji Terbaik 3 pada ARN Symposium, Jepang

Baru-baru ini, Siska Anggiriani, mahasiswa program Magister Sains Ilmu dan Teknologi Hasil Hutan, Departemen Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, IPB University mempresentasikan penelitiannya terkait "Peran Rayap Tanah dalam Transportasi Mikroplastik di Ekosistem Terrestrial" pada The 5th Asia Research Symposium Node (ARN), akhir tahun lalu. Simposium ini diselenggarakan oleh Research Institute for Sustainable Humanosphere (RISH), Kyoto University, Jepang. Simposium ARN mencakup kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu material, ilmu tanaman, entomologi, mikrobiologi, ekologi, kehutanan, ilmu kayu, kimia, biokimia, biologi molekuler, arsitektur, ilmu ruang angkasa, ilmu atmosfer, ilmu lingkungan, teknik elektromagnetik, pertanian dan ilmu terkait lainnya.

[Baca Selengkapnya >](#)





## IDN Times dan IPB University Hadirkan Menteri Kesehatan Bahas Penanganan COVID-19

Sebagai upaya untuk terus melakukan edukasi dan saling sharing informasi, IDN Times dan IPB University gelar diskusi yang dikemas dalam "Ngobrol Seru Bersama Menteri Kesehatan", (17/1). Diskusi ini menghadirkan Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin (BGS) dan membahas tentang pencegahan dan penanganan COVID-19, vaksin, layanan kesehatan dan masalah kesehatan lainnya. Dalam diskusi tersebut, Budi Gunadi Sadikin menerangkan bahwa hal yang paling sulit adalah menyelesaikan pandemi COVID-19. "Setiap kali liburan panjang, terjadi lonjakan penyebaran kasus COVID-19. Naik hingga 30-40 persen. Ketika kasus naik, muncul masalah seperti kekurangan tempat perawatan, tenaga kesehatan (dokter dan perawat). Kekurangan juga terjadi pada ketersediaan dokter spesialis, terutama pada spesialisasi penyakit dalam," ujarnya.

[Baca Selengkapnya >](#)

## DSITD IPB University Bahas Aneka Tools Pendukung Aktivitas Akademik Secara Daring pada SOSIS

Direktorat Sistem Informasi dan Transformasi Digital (DSITD) IPB University kembali hadir dengan kegiatan informatif yakni webinar SOSIS Season 2, 15/1. Pada musim sebelumnya, SOSIS membahas mengenai sistem informasi secara umum. Kini topik yang dibahas adalah mengenai berbagai macam tools untuk mendukung kegiatan akademik secara daring. Episode mukadimah tersebut dihadirkan untuk berbagi informasi mengenai infrastruktur dan sistem yang mendukung tenaga pendidik (dosen) dan mahasiswa. DSITD IPB University sendiri telah mempersiapkan berbagai skema sistem informasi dan kolaborasi yang sesuai untuk mendukung pembelajaran di semester selanjutnya.

[Baca Selengkapnya >](#)



## Kolaborasi IPB University, WUR, Peternak dan Industri untuk Hasilkan Produk Peternakan Berkualitas

Fakultas Peternakan (Fapet) IPB University menggelar seminar penutupan program Sustainable Intensification Dairy Production Indonesia Project (SIDPI), 13/1. Program ini terdiri dari kegiatan riset dan pemberdayaan masyarakat, khususnya peternak sapi perah di Lembang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Kegiatan penutupan diadakan dalam rangka mensosialisasikan hasil-hasil dari program SIDPI kepada para peternak melalui lembaga di tingkat pusat dan daerah. Program SIDPI merupakan program kolaborasi IPB University bersama dengan Wageningen University Research (WUR), Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang, PT Trouw Nutrituin Indonesia, dan Frisian Flag Indonesia. Kegiatan ini sudah dilakukan selama 3,5 tahun sejak tahun 2016 hingga tahun 2019.

[Baca Selengkapnya >](#)



## Diskusi PSSP IPB University: Indonesia Perlu Kaji Syarat Bebas COVID-19 untuk Hewan yang Masuk NKRI

Penyebaran COVID-19 yang meluas hingga ke seluruh penjuru dunia menimbulkan pertanyaan selanjutnya tentang penyebarannya pada hewan. Hal ini mendorong Pusat Studi Satwa Primata (PSSP), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, IPB University untuk menyelenggarakan diskusi daring dengan tajuk "Dampak Pandemi COVID-19 dan Upaya Diagnosisnya pada Sektor Hewan Kesayangan, Satwa Akuatik dan Produk Perikanan", 15/1. Dr Ernani Rustiadi, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University dalam sambutannya menyampaikan, "Ada banyak pertanyaan tentang dampak COVID-19 terhadap hewan-hewan peliharaan maupun satwa liar. Hari ini kita akan mendiskusikannya dan semoga dapat disebarluaskan secara luas."

[Baca Selengkapnya >](#)



# Universitas Halu Oleo Belajar Sistem Penjaminan Mutu Pelaksanaan Pendidikan ke Fakultas Peternakan IPB University

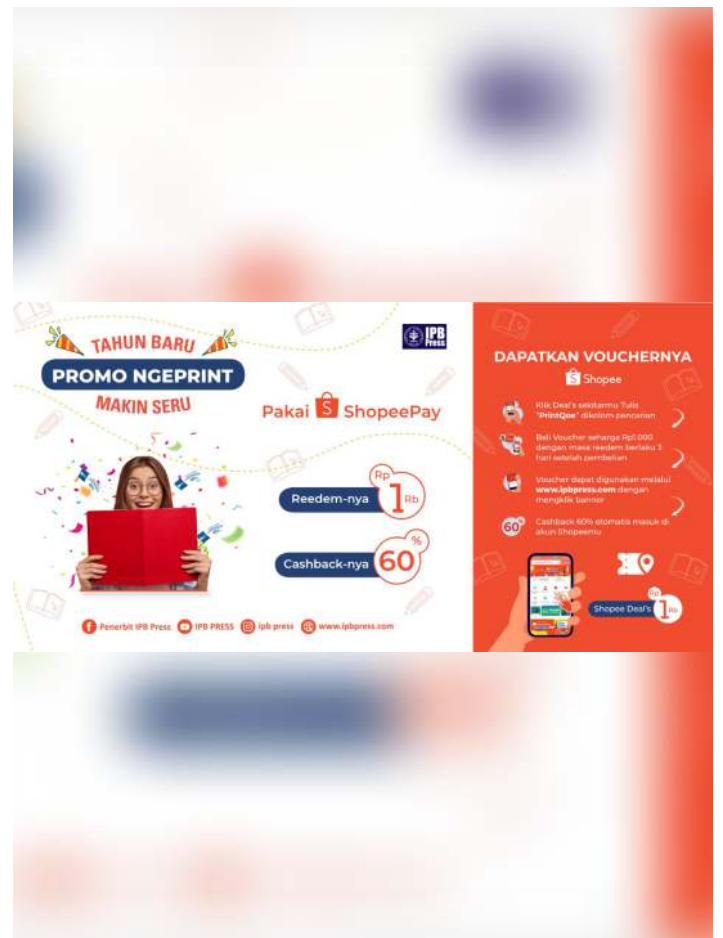
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan (INTP), Fakultas Peternakan IPB University menerima kunjungan tim dari Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo, Kendari Sulawesi Tenggara, secara daring. Kunjungan ini bertujuan untuk Benchmarking Sistem Penjaminan Mutu yang sudah dilakukan Fakultas Peternakan IPB University. Kegiatan ini dihadiri oleh dekan dan staf pengajar dari Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo. Sementara dari pihak IPB University hadir Ketua Departemen INTP, Tim Gugus Kendali Mutu dan Kepala Divisi Departemen INTP. "Kunjungan ini dalam rangka sharing pengalaman serta pengetahuan mengenai Sistem Penjaminan Mutu Pelaksanaan Pendidikan di Departemen INTP sebagai bahan referensi dalam pembentukan Program Studi yang serupa di Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo, Kendari Sulawesi Tenggara," ungkap Ketua Departemen INTP IPB University, Dr Sri Suharti.

[Baca Selengkapnya >](#)

## IPB Press Sediakan Cashback 60 Persen untuk Ongkos Cetak

Mengawali tahun 2021, IPB Press memberikan promo bagi masyarakat yang ingin mencetak naskah berupa cashback 60 persen. Naskah yang dapat dicetak seperti naskah tugas akhir dan laporan. Promo cashback ini dapat diperoleh dengan membeli voucher "deals sekitarmu" di aplikasi Shopee lalu masuk ke [www.ipbpress.com](http://www.ipbpress.com) dan pilih banner Promosi Tahun Baru. Voucher promo ini dapat diakses menggunakan ShopeePay saja. Saat ini, IPB Press telah bekerja sama dengan salah satu platform marketplace yang saat ini sedang menjadi favorit masyarakat Indonesia, yaitu Shopee. Dengan sistem pembayaran yang mudah menggunakan ShopeePay ditambah cashback hingga 60 persen diharapkan akan semakin menambah minat masyarakat untuk bertransaksi secara digital.

[Baca Selengkapnya >](#)



The banner features a woman holding a red book, surrounded by confetti. Text on the banner includes: "TAHUN BARU PROMO NGEPRINT MAKIN SERU", "Pakai ShopeePay", "Redem-nya Rp 1rb", "Cashback-nya 60%", "DAPATKAN VOUCHERNYA", and "Shopee". It also mentions "Ribik Deal's sekitarmu" and "deals sekitarmu".



## Prof Dr Munif Ghulamahdi Tawarkan Alternatif Lahan Potensial untuk Pengembangan Kedelai di Masa Depan

Direktorat Publikasi Ilmiah dan Informasi Strategis (DPIS) IPB University menyelenggarakan The 16th Strategic Talk dengan judul Kebijakan Harga Kedelai dan Perlindungan Petani, (18/1). Webinar kali ini membahas kenaikan harga kedelai serta merancang strategi untuk mencegah kenaikan harga kedelai terulang kembali pada masa yang akan datang. Sebagai pemateri pertama, Prof Dr Munif Ghulamahdi, dosen IPB University Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian menyampaikan inovasi teknologi budidaya jenuh air untuk peningkatan produksi kedelai di lahan pasang surut. Prof Munif menyampaikan bahwa secara nasional, sejak tahun 1992 luas areal tanam untuk kedelai di Indonesia terus mengalami penurunan.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Dr Irfan Syauqi Beik Bicara Ekosistem Halal, UMKM dan Dukungan Bank Syariah Indonesia

Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan industri halal dari waktu ke waktu menunjukkan indikasi yang menggembirakan. Dalam State of the Global Islamic Economy Report 2020-2021 terungkap bahwa, meskipun belanja penduduk muslim dunia mengalami penurunan hingga delapan persen di tahun 2020, namun diperkirakan angka ini akan kembali naik di akhir tahun 2021 ini. Ekonom Syariah IPB University, Dr Irfan Syauqi Beik mengatakan, angka belanja penduduk muslim dunia diperkirakan naik dari USD 2,02 triliun pada tahun 2019 menjadi USD 2,4 triliun di tahun 2024. Data ini belum termasuk total aset keuangan syariah global yang mencapai angka USD 2,88 triliun.

[Baca Selengkapnya >](#)





## Masalah Subsidi Pupuk, Begini Solusi Pakar IPB University

Subsidi pupuk yang telah digelontorkan pemerintah tiap tahunnya ternyata belum dibarengi dengan peningkatan produksi pangan secara signifikan. Ir Ujang Sehabudin, MSi, Dosen IPB University dari Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen menjelaskan beberapa masalah terkait subsidi pupuk yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan pengalamannya melakukan evaluasi subsidi pupuk dan benih dengan Biro Perencanaan, Kementerian Pertanian (Kementan) RI, ditemukan beberapa masalah. Di antaranya yaitu salah sasaran. Sasaran penerima subsidi harusnya petani dengan luas lahan maksimal dua hektar, namun di lapangan terdapat petani dengan luas lahan lebih dari dua hektar yang mendapat subsidi. "Mereka memecah luas lahan ke beberapa anggota keluarga petani," ungkapnya. Menurutnya, harga pupuk subsidi hanya sampai pada tingkat kecamatan, bukan tingkat lokasi petani. Terdapat tambahan biaya transportasi sehingga harga pupuk di tingkat petani menjadi lebih mahal.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Lulusan Terbaik Program Magister IPB University Teliti Manfaat Daun Bangun-Bangun sebagai Growth Promoter Gantikan Penggunaan Antibiotik pada Ternak Ayam

Rindy Fazni Nengsih, lulusan terbaik Program Pendidikan Magister IPB University, berhasil meneliti pemanfaatan daun Bangun-Bangun (*Coleus amboinicus*) sebagai herbal growth promoter pada ayam pedaging. Penelitian ini berhasil meningkatkan bobot karkas akhir dan menurunkan lemak abdominal tanpa memengaruhi fisiologis tubuh ayam.

[Baca Selengkapnya >](#)

